

Analisis manajemen waktu pada mahasiswa FIS UNP dalam mengikuti kegiatan perkuliahan dan organisasi WP2SOSPOL

Tika Purnama Sari, Junaidi Indrawadi, Isnarmi, Nurman S

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Junaidi Indrawadi**

E-mail: junaidi.indra@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk untuk menjelaskan aktivitas organisasi WP2SOSPOL yang diikuti oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan menganalisis manajemen waktu mahasiswa Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang antara kegiatan organisasi WP2SOSPOL dengan kegiatan perkuliahan untuk menjaga nilai tetap stabil dan tidak menurun. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan ditentukan dengan metode purposive sampling. Jenis data dan sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder, instrumen penelitian wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan menggunakan teknik triangulasi kemudian analisis data dengan reduksi data, penyajian data dengan teks naratif menggunakan teori Milles dan Hubermant. Hasil penelitian menunjukkan Organisasi WP2SOSPOL menjadi pilihan informan sebagai UKM ang diikuti karena memiliki motivasi untuk meningkatkan kemampuan public speaking, agar dapat berbicara di depan umum dengan percaya diri dan berani. Secara garis besar aktivitas yang dilakukan mahasiswa yang mengikuti organisasi WP2SOSPOL adalah untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan bidang sosial dan politik. Dalam menjalani kegiatan perkuliahan sembari mengikuti kegiatan organisasi, mahasiswa dituntut untuk dapat mengatur waktu serta mempertahankan nilai studi agar tetap stabil. Oleh karena itu, hal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan menentukan skala prioritas, sehingga jadwal kegiatan lebih tertata dimulai dari kegiatan yang harus segera dilakukan hingga kepada kegiatan yang dapat ditunda mengerjakannya.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, WP2SOSPOL, organisasi mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to explain the activities of the WP2SOSPOL organization followed by students of the Faculty of Social Sciences, Padang State University and analyze the time management of students of the Faculty of Social Sciences, Padang State University between WP2SOSPOL organizational activities and lecture activities to maintain stable grades and not decrease. This type of research is qualitative research using descriptive methods. Informants are

determined by the purposive sampling method. The types of data and data sources used are primary data and secondary data, research instruments are interviews, observations, and documentation. Validity tests use triangulation techniques then data analysis with data reduction, data presentation with narrative text using Milles and Hubermant theory. The results of the study show that the WP2SOSPOL organization is the choice of informants as a UKM to be followed because they have the motivation to improve public speaking skills, so they can speak in public with confidence and courage. In general, the activities carried out by students who join the WP2SOSPOL organization are to carry out activities related to the social and political fields. In carrying out lecture activities while participating in organizational activities, students are required to be able to manage their time and maintain stable study grades. Therefore, what students do is determine the scale of priorities, so that the activity schedule is more organized, starting from activities that must be done immediately to activities that can be postponed.

Keywords: Time Management, WP2SOSPOL, Students organization



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2025 by author.

PENDAHULUAN

Organisasi mahasiswa sangat diakui keberadaannya di Perguruan Tinggi yang diharapkan mampu mengembangkan pemahaman dan kepedulian mahasiswa terhadap bangsa. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 77 Ayat 2 yang menyatakan bahwa organisasi kemahasiswaan yang memiliki fungsi dimana salah satunya untuk mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan serta kebangsaan. Dengan kata lain organisasi mahasiswa dapat membentuk pola pikir dan sikap mahasiswa dalam menghadapi permasalahan politik. Menurut Husnul dalam Ilham dkk (2020) menyatakan bahwa organisasi mahasiswa berperan sebagai wahana dan sarana pengembangan wawasan dan pemahaman politik. Keberadaan organisasi mahasiswa memiliki fungsi aktif dalam pengembangan mahasiswa dalam mencapai pengetahuan dan keterampilan yang baik termasuk mengenai kegiatan politik. Lebih lanjut dapat organisasi mahasiswa dapat menjadikan mahasiswa berpikir kritis, cerdas dan dapat memberikan ide dari permasalahan yang terjadi sehingga diperlukan suatu program organisasi yang berorientasi pada pengembangan wawasan politik mahasiswa dan keterlibatan mahasiswa agar ikut serta dalam pembinaan politik.

Terdapat beberapa peran dan manfaat yang dapat diperoleh dalam berorganisasi yakni diantaranya, mengasah *soft skill*, mengelola waktu dengan baik, memperluas relasi dan jaringan komunikasi, mewadahi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat, melatih memecahkan masalah, belajar kepemimpinan, peduli

lingkungan, dan menambah nilai Curriculum Vitae. Oleh karena itu, selain menyediakan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan terbaru di dunia kerja, juga disediakan berbagai kesempatan bagi para mahasiswa untuk membina keahlian-keahlian yang nantinya diperlukan di dunia kerja. Mempersiapkan mahasiswa menuju ke gerbang kehidupan yang sebenarnya setelah mereka lulus adalah hal yang utama dan pertama. Universitas Negeri Padang memerhatikan bahwa zaman sekarang "*hard skill is necessary but is not sufficient*", kita butuh pelengkap yang namanya "*soft skill*".

Jadi organisasi mahasiswa sangat penting karena dapat membentuk karakter diri seseorang untuk menjadi mahasiswa yang produktif. Dibalik sisi positif tersebut sering juga kita mendengar sentiment tidak bagus terhadap mahasiswa yang aktif di organisasi, seperti aktivis itu identik dengan gelar "M.A" alias Mahasiswa Abadi, dan tidak jarang aktivis tersebut rawan *drop-out* karena lebih sibuk di organisasi dibandingkan dengan perkuliahan. Sesuai wawancara awal yang penulis lakukan dengan melihat dilapangan hasil belajar mahasiswa yang mengikuti organisasi, wawancara yang dilakukan dengan salah seorang aktivis mahasiswa yang mengatakan bahwa ia mengikuti tiga organisasi di lingkungan Universitas Negeri Padang yaitu HMD ISP UNP, BEM KM UNP dan BEM FIS UNP, begitu banyak acara-acara yang dibuat oleh organisasi yang ia ikuti akan tetapi ia tetap memperhatikan akademik agar tidak terganggu.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, peneliti akan melakukan penelitian terkait analisis manajemen waktu kegiatan organisasi dan perkuliahan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Pada penelitian ini, peneliti akan mengkaji mengenai aktivitas mahasiswa yang terlibat dalam organisasi terkhususnya organisasi WP2SOSPOL yang merupakan salah satu organisasi paling banyak diminati oleh mahasiswa FIS. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih organisasi WP2SOSPOL ialah dikarenakan organisasi ini merupakan organisasi yang memiliki banyak kegiatan yang juga disertai dengan aksi langsung berupa kegiatan demo ataupun sosial kemasyarakatan sehingga tentunya memiliki jadwal yang terbilang sangat padat. Maka dari itu, peneliti akan mengkaji mengenai mahasiswa yang mengikuti organisasi WP2SOSPOL tersebut serta bagaimana mahasiswa tersebut membagi waktunya antara kegiatan organisasi yang terbilang cukup padat dengan kegiatan perkuliahan yang merupakan sebuah prioritas serta kewajiban yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Penelitian ini bertujuan menjelaskan aktivitas organisasi WP2SOSPOL yang diikuti oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan menganalisis manajemen waktu mahasiswa Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang antara kegiatan organisasi WP2SOSPOL dengan kegiatan perkuliahan untuk menjaga nilai tetap stabil dan tidak menurun.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Adapun alasan peneliti memilih jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini berguna untuk mendeskripsikan, menerangkan dan menginterpretasikan kondisi yang sering terjadi dan data tentang bagaimana manajemen waktu oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam mengikuti kegiatan Organisasi WP2SOSPOL. Pada penelitian ini peneliti memilih informan dengan teknik pemilihan informan melalui *purposive sampling* sehingga diperoleh empat orang informan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data peneliti ialah data hasil wawancara dengan informan yang telah dipilih melalui teknik *purposive sampling*, serta data observasi yang telah peneliti jelaskan pada bagian awal penelitian mengenai observasi awal pada beberapa informan yang mengikuti kegiatan organisasi di Universitas Negeri Padang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data oleh Miles dan Huberman yaitu melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Organisasi Kemahasiswaan WP2SOSPOL Universitas Negeri Padang

Melalui hasil observasi dan kegiatan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan informan pada penelitian ini maka peneliti akan menguraikan masing-masing ruang lingkup perilaku organisasi tersebut satu persatu sebagai berikut:

- a. Motivasi, pada ruang lingkup ini dijelaskan bahwa motivasi merupakan kebutuhan dan atau keinginan seseorang pekerja terhadap suatu yang tertentu dan akan disahkan untuk bisa dicapainya sebuah tujuan. Berdasarkan penjelasan informan yang telah diwawancarai pada penelitian ini juga ditemukan beberapa motivasi yang akhirnya mendorong adanya tujuan yang ingin dicapai oleh setiap informan dalam mengikuti kegiatan organisasi tersebut Informan I pada penelitian ini menjelaskan bahwa motivasi baginya mengikuti kegiatan organisasi ialah dengan keterlibatannya pada aktivitas organisasi memunculkan harapan baginya untuk berkembang dan berguna di masyarakat. Disamping itu, dengan kegiatan organisasi yang diikutinya. Sedangkan informan II pada penelitian ini menyebutkan bahwa dengan adanya kegiatan organisasi WP2SOSPOL yang diikutinya membuat dirinya merasa termotivasi untuk mengembangkan kemampuan dirinya

- terutama dalam hal *public speaking* pada kegiatan debat dan menyampaikan pendapat di muka umum.
- b. Kepemimpinan, bagi sebuah organisasi kepemimpinan jelas sekali mempunyai peran yang sangat penting sebab adanya kepemimpinan berarti terjadinya proses membantu dan mendorong orang lain untuk bekerja dengan antusias mencapai tujuan. Kegiatan organisasi WP2SOSPOL yang diikuti oleh informan pada penelitian ini juga mendorong terbentuknya sikap kepemimpinan dari masing-masing informan yang peneliti temui. Informan III pada penelitian ini menyebutkan bahwa sebelum mengikuti kegiatan organisasi dirinya tidak memiliki keberanian untuk berbicara di depan publik, memimpin sebuah kelompok, hingga mengarahkan anggota ataupun teman-teman lainnya sesama mahasiswa. Setelah terlibat dan bergabung dengan organisasi WP2SOSPOL maka muncul banyak perubahan dalam dirinya, satu diantaranya ialah kemampuan dirinya dalam memimpin orasi saat adanya kegiatan demonstrasi yang dilakukan mengenai kritik terhadap kebijakan kampus. Hal serupa juga dirasakan oleh informan IV pada penelitian ini yang menyebutkan bahwa dengan adanya keterlibatan dirinya pada organisasi WP2SOSPOL juga membuat terciptanya perilaku kepemimpinan dalam dirinya. Hal itu ditunjukkan dengan keberanian yang muncul dalam dirinya untuk bertemu dengan pejabat pemerintah, KPU, badan hukum hingga petinggi komunitas. Keberhasilan kepemimpinan dalam dirinya juga ditunjukkan dengan keberhasilan Informan IV untuk membawa dan memimpin dirinya keluar dari zona nyaman, hingga mengembangkan dirinya dengan menjadi MC, mengikuti kegiatan debat, dan audiensi dengan pejabat pemerintah.
 - c. Stress atau konflik, kondisi-kondisi tidak berjalannya proses-proses keorganisasian seperti yang diharapkan ini pada gilirannya akan dapat menimbulkan stres bagi anggota organisasi. Apapun kegiatan organisasi tentunya memiliki konflik-konflik di dalamnya. Informan I pada penelitian ini menyebutkan bahwa dengan adanya visi dan misi yang jelas dalam sebuah organisasi tentunya akan membuat satu sama lainnya dalam anggota organisasi WP2SOSPOL dapat saling bertukar pikiran dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ditemui. Hal itulah yang akhirnya mendorong perkembangan pola pikir dalam diri informan I pada saat mengikuti rangkaian aktivitas organisasi tersebut. Hal serupa juga disampaikan oleh informan IV pada penelitian ini yang menyebutkan dengan adanya kegiatan organisasi mendorong dirinya untuk dapat menyelesaikan masalah bersama-sama dengan anggota WP2SOSPOL lainnya. Informan IV juga menyebutkan bahwa stress atau konflik yang dihadapi tidak

- hanya datang dari internal organisasi saja tetapi juga bersumber dari permasalahan ataupun kebijakan yang ada pada pemerintah sehingga permasalahan-permasalahan tersebut mendorong adanya pemecahan dari masing-masing anggota organisasi WP2SOSPOL yang menuntut setiap anggotanya untuk dapat berkembang dan berpikir kritis.
- d. Pembinaan Karir, peran pembinaan dalam organisasi dapat sangat krusial. Dalam pembinaan karir akan memberikan petunjuk yang sangat khusus atau mendorong individu ketika mereka menjalankan karir. Kegiatan WP2SOSPOL yang berfokus kepada pengembangan kemampuan *public speaking*, mulai dari melakukan demonstrasi, turun ke jalan menyampaikan aksi, mengikuti kegiatan debat atau perlombaan debat, melakukan audiensi dengan pemerintah ataupun pimpinan komunitas tentunya memiliki manfaat yang sangat besar dalam pengembangan karir dari masing-masing anggota WP2SOSPOL tersebut. Informan I pada penelitian ini menyebutkan bahwa kegiatan organisasi WP2SOSPOL yang diikutinya membentuk dirinya memiliki kemampuan dalam hal melakukan wawancara dengan pemerintah ataupun pejabat, kemudian juga membentuk mentalnya dalam menghadapi pihak-pihak yang dinilai berada pada posisi diatas dirinya. Kemampuan dan mental seperti ini oleh informan I dinilai sangat berguna bagi dirinya saat menempuh lingkungan kerja kelak.
 - e. Masalah sistem imbalan, organisasi harus yakin bahwa organisasi dapat menilai kinerja secara cermat dan menerapkan ketentuan yang objektif dan rasanya sangat adil. Organisasi WP2SOSPOL yang bergerak di bidang social politik ini tentunya memiliki serangkaian kegiatan yang mendorong kinerja yang objektif dari masing-masing anggotanya. Informan II pada penelitian ini menyebutkan bahwa kegiatan organisasi yang dilakukan tersebut dapat mendorong terciptanya keadilan dimasyarakat dengan menyampaikan kritikan terhadap kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Informan II menilai adanya kegiatan ini dapat membuat masyarakat sadar bahwa setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah harus diperhatikan agar dapat diketahui dampak dari adanya kegiatan tersebut.
 - f. Hubungan komunikasi, komunikasi efektif sangat penting pada setiap tingkat di dalam setiap organisasi untuk memastikan bahwa organisasi itu berfungsi dan mencapai sasarnya secara efektif. Bentuk komunikasi yang yang terjalin dengan baik ditunjukkan oleh masing-masing anggota organisasi mulai dari senior hingga junior pada organisasi tersebut. Informan II pada penelitian ini menunjukkan komunikasi yang baik terlihat dari adanya arahan dari senior-senior WP2SOSPOL sehingga junior

yang terlibat dalam organisasi tersebut merasa diayomi. Kemudian informan III pada penelitian ini juga menyebutkan bahwa kedekatan komunikasi tidak hanya ditunjukkan dengan kata-kata saja tetapi juga melibatkan perasaan yang diwujudkan dengan adanya kegiatan solidaritas membantu teman sesama organisasi yang ditimpa musibah dan kemalangan. Tindakan seperti ini tentunya menjadikan ikatan dan hubungan komunikasi yang terjalin disetiap anggotanya semakin erat.

Peran Aktivitas Organisasi dalam Kegiatan Perkuliahan dan Perkembangan Nilai Mahasiswa FIS UNP

Banyak hal yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam melakukan menyeimbangi antara kegiatan perkuliahan dengan kegiatan organisasi. Salah satu diantaranya adalah manajemen waktu. Manajemen waktu merupakan keterampilan yang dapat membantu memaksimalkan waktu setiap harinya yang bertujuan untuk mencapai kesuksesan di berbagai bidang baik sekolah maupun pekerjaan (Rizqia, 2022:5). Hal itulah yang dilakukan oleh informan pada penelitian ini untuk menyeimbangkan antara kegiatan organisasi WP2SOSPOL dengan kegiatan perkuliahan. Informan I menyebutkan dirinya sempat mengalami kesulitan dalam menjalankan dua kegiatan sekaligus antara kegiatan perkuliahan dengan kegiatan organisasi. Sehingga tak jarang kegiatan organisasi dan kegiatan perkuliahan yang berjalan beriringan tersebut membuat waktu tidurnya menjadi terganggu. Hal-hal seperti ini dialami oleh Informan I pada kegiatan awal-awal perkuliahan dan awal kegiatan organisasi berjalan. Setelah itu, Informan I mulai bisa mengorganisir waktunya antara kegiatan perkuliahan dengan kegiatan organisasi.

Hal serupa juga dilakukan oleh informan II pada penelitian ini yang menyebutkan bahwa dirinya selalu mengutamakan kegiatan perkuliahan dibandingkan dengan kegiatan organisasi, Tidak hanya itu, sebagai Upaya dalam memudahkannya mengatur waktu antara perkuliahan dengan kegiatan organisasi dirinya membuat skala prioritas yang menjadi pegangannya dalam menjalankan dua aktivitas tersebut. Hal yang sama juga dilakukan oleh informan III dan IV pada penelitian ini yang menyebutkan bahwa dalam membagi waktu antara kegiatan perkuliahan dengan kegiatan organisasi mereka telah mengaturnya sedemikian rupa dengan mengutamakan kegiatan perkuliahan terlebih dahulu. Meski terkadang mereka harus merelakan kegiatan organisasi yang tengah berlangsung menjadi terlewatkan tetapi masih tetap bisa diikuti melalui media sosial.

Terdapat beberapa cara manajemen waktu yang disampaikan oleh Rizqia, (2022:5). Cara pertama ialah dengan menciptakan lingkungan yang tepat untuk bekerja. Cara ini juga turut dilakukan oleh informan pada penelitian ini. Informan I pada penelitian ini menjelaskan bahwa cara yang dikukannya dalam menciptakan

lingkungan yang tepat untuk menjalankan kegiatan perkuliahan dan kegiatan organisasi ialah dengan menjadikan kampus sebagai tempat utama dalam menjalankan kedua kegiatan tersebut. Sehingga sesaat sampai di kos, informan I menjadikan kos sebagai tempat untuk tidur saja. Sementara untuk kegiatan belajar dan mengerjakan tugas dilakukan di kampus. Begitupun dengan kegiatan organisasi. Cara kedua ialah dengan membuat daftar tugas berdasarkan kepentingan. Cara ini dilakukan oleh informan IV dalam penelitian ini. Informan IV menyebutkan cara yang dilakukannya dalam menyeimbangkan antara kegiatan perkuliahan dengan kegiatan organisasi ialah dengan membuat timeline. Pada tahapan ini, informan IV akan membuat urutan-urutan kegiatan yang perlu dicapainya kemudian disesuaikan dengan prioritasnya. Lebih lanjut, informan IV juga membuat daftar-daftar mimpi yang ingin dicapainya untuk dijadikan motivasi dalam menjalankan kegiatan perkuliahan dan kegiatan organisasi tersebut, sehingga menjadi motivasi untuk menggapai apa yang telah dicitakannya.

Cara ketiga yang dilakukan ialah dengan mengerjakan tugas-tugas penting terlebih dahulu. Hal inilah yang dilakukan oleh keseluruhan informan pada penelitian ini. Informan II pada penelitian ini juga mengatakan bahwa dirinya selaku membuat skala prioritas untuk menyaring mengenai mata kuliah prioritas dan mata kuliah yang tidak terlalu padat dengan menyaring jadwal kegiatan dalam organisasi. Kemudian Informan II akan mencocokkan kedua jadwal tersebut dan menyusunnya sesuai dengan manajemen waktu yang telah tentukannya. Bagi informan II, manajemen waktu merupakan kunci utama dalam menciptakan keseimbangan antara organisasi dengan jadwal perkuliahan. Setelah menguraikan mengenai rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial yang mengikuti organisasi WP2SOSPOL tersebut maka peneliti memperoleh kesimpulan bahwa pada awal kegiatan perkuliahan dan kegiatan organisasi berjalan terjadi sedikit hambatan pada masing-masing informan dalam mengelola dan menyesuaikan waktu perkuliahan sehingga nilai-nilai IPK masing-masing informan sempat menurun. Setelah itu, informan pada penelitian ini mulai bisa membagi waktu hingga mereka memiliki skala prioritas masing-masing dalam mendahulukan antara kegiatan perkuliahan maupun kegiatan organisasi.

KESIMPULAN

Organisasi WP2SOSPOL menjadi pilihan informan sebagai UKM ang diikuti karena memiliki motivasi untuk meningkatkan kemampuan *public speaking*, agar dapat berbicara di depan umum dengan percaya diri dan berani. Secara garis besar aktivitas yang dilakukan mahasiswa yang mengikuti organisasi WP2SOSPOL adalah untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan bidang sosial dan politik. Meningkatkan *Public speaking* anggotanya menjadi salah satu

fokus kegiatan. Kemudian menganalisis isu yang tengah berkembang, serta mengawal kebijakan pengemban pemerintahan. Dalam menjalani kegiatan perkuliahan sembari mengikuti kegiatan organisasi, mahasiswa dituntut untuk dapat mengatur waktu serta mempertahankan nilai studi agar tetap stabil. Oleh karena itu, hal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan menentukan skala prioritas, sehingga jadwal kegiatan lebih tertata dimulai dari kegiatan yang harus segera dilakukan hingga kepada kegiatan yang dapat ditunda mengerjakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrun, Ubedilah. (2018). *Menjadi Aktivistis Kampus Zaman Now*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Cahyono, Habib. (2019). Peran Mahasiswa di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi* Volume I, 01 Oktober 2019.
- Dika. (2017). "kontribusi-mahasiswa-dalam-kemajuan-suatu-kampus. (diakses <https://www.kompasiana.com/novistingki/>).
- Fianda, Gammahendra. (2014). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektifitas Organisasi. *Forum peneliti*, 1(3): 2-4.
- Ilham, Fadli., Hasrul., dan Susi Fitria Dewi. (2020). Model Pendidikan Politik Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Padang. *Jurnal Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial*. 12 (1) (2020): 104-112.
- Irwan. (2015). *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kosasih. (2016). Peranan Organisasi Mahasiswa dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol, No 2.
- Maleong, J Lexy. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif dan Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Manika, Musriadi. (2017). *Gaya Hidup Mahasiswa di Perkotaan (Studi Deskriptif tentang Kegiatan Mahasiswa di Rumah Bernyanyi Kota Makassar)*. Unismuh Makassar.
- Pujarama, Widya & Ika Rizki Yustisia. (2020). *Aplikasi Metode Analisis Resepsi Untuk Penelitian Gender dan Media*. Malang: UB Press.
- Purnama, G. Y. (2008). Peranan Mahasiswa dalam Peradaban Indonesia. *Civics*. Vol. 1, No. 1.
- Rizqia, Dena. (2022). *Manajemen Waktu*. Yogyakarta: Victory Pustaka Media.
- Rusdiana. (2021). *Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD.
- Siagian, Sondang P. (1995). *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudiantara, Yosephus. (2021). *Kewarganegaraan Negara Indonesia*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang

- Pendidikan Tinggi
Widodo, Joko. (2022). *Learning Organization Piranti Pemimpin Visioner*. Malang: Media Nusa Creative.
- Yunindra, Widyatmoko. (2014). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi 31 Universitas Negeri Yogyakarta.

JEECCO